

PT EMDEKI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 – Tidak Diaudit

Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
March 31, 2024 and 2023 – Unaudited



PT EMDEKI UTAMA Tbk

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA
P.O. Box 1625, Surabaya 60016
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234
E-mail : karbit@emdeki.co.id <http://www.emdeki.co.id>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Vivian Setjakusuma
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili
sesuai KTP : Kemanggisan Utama IV
RT 009/ RW 006
Kemanggisan Pal Merah
Jakarta
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vincent Secapramana
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili
sesuai KTP : Margorejo Indah C-328 RT 003/
RW 008 Margorejo, Wonocolo,
Surabaya
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur
3. Nama : Yudi Cahyono
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili
sesuai KTP : Mutiara Citra Asri Blok C1-19
RT 002/ RW 011 Desa
Sumoramè, Candi, Sidoarjo
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur

1. Name : Vivian Setjakusuma
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as
stated in ID : Kemanggisan Utama IV
RT 009/ RW 006
Kemanggisan Pal Merah
Jakarta
Phone Number : 031-7507001
Position : President Director
2. Name : Vincent Secapramana
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as
stated in ID : Margorejo Indah C-328 RT 003/
RW 008 Margorejo, Wonocolo,
Surabaya
Phone Number : 031-7507001
Position : Director
3. Name : Yudi Cahyono
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as
stated in ID : Mutiara Citra Asri Blok C1-19
RT 002/ RW 011 Desa
Sumoramè, Candi, Sidoarjo
Phone Number : 031-7507001
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
 2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary.
 2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT EMDEKI UTAMA Tbk

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.
- b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 29 April 2024 / April 29th, 2024

Direktur Utama / President Director



Vivian Setjakusuma

Direktur / Director

Vincent Secapramana

Direktur / Director

Yudi Cahyono

**PT EMDEKI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements for the Years Ended March 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 - 107	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 4	206.540	221.816	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
	2d, 2e, 2g,			
Pihak berelasi	5, 35	90	333	Related party
Pihak ketiga – neto	2d, 2g, 5	23.809	30.814	Third parties – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 2h, 6	901	957	Other receivables – third parties
Persediaan – neto	2i, 7	158.352	135.004	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	2x, 36a	514	310	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2j, 8	5.671	53	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2k, 9	6.289	637	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		402.166	389.924	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	2e, 2l, 10, 35	553	497	Long-term investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2x, 36b	3.218	3.218	Estimated claims for income tax refund
Uang muka pembelian	2k, 9	549	-	Advance for purchases
Aset tetap – neto	2m, 2y, 12	626.833	628.901	Fixed assets – net
Aset hak-guna – neto	2p, 13	587	626	Rights-of-use assets – net
Goodwill	2n, 2u, 11	28.580	28.580	Goodwill
Aset lain-lain	2d, 2o, 14	12.707	12.801	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		673.027	674.623	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.075.193	1.064.547	TOTAL ASSETS

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 15	15.000	15.000	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 16	25.122	28.204	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2d	8	6	Other payables – third parties
Utang pajak	2x, 36c	10.240	5.518	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 17	10.782	9.782	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2v, 18	2.088	1.584	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – current portion:
Bank	2d, 19	2.398	3.184	Bank
Liabilitas sewa	2d, 2p, 20	78	104	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		65.716	63.382	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2x, 36f	14.155	14.126	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – less current portion:
Bank	2d, 19	2.237	2.237	Bank
Liabilitas sewa	2d, 2p, 20	522	522	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2t, 21	18.552	19.371	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		35.466	36.256	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		101.182	99.638	TOTAL LIABILITIES

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				Equity attributable to
diatribusikan kepada pemilik				the owners of the
Entitas induk				Parent entity
Modal saham – nilai nominal				<i>Capital stock – par</i>
Rp 100 per saham				<i>value of Rp 100 per share</i>
(Rupiah penuh)				<i>(Full amount)</i>
Modal dasar –				<i>Authorized capital –</i>
6.000.000.000 saham				<i>6,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan				<i>Issued and fully</i>
disetor penuh –				<i>paid capital –</i>
2.530.150.002 saham	22	253.015	253.015	<i>2,530,150,002 shares</i>
Modal hibah	2y, 23	2.945	2.945	<i>Capital grant</i>
Tambahan modal disetor	2q, 24	102.691	102.691	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba dicadangkan	25	6.127	6.127	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba belum				<i>Unappropriated retained</i>
dicadangkan	25	175.659	166.805	<i>earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya	26	418.561	418.505	<i>Other equity components</i>
Sub-jumlah		958.998	950.088	<i>Sub-total</i>
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	15.013	14.821	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		974.011	964.909	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		1.075.193	1.064.547	EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated

keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN NETO	2v, 28	85.017	106.839	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2v, 29	(64.231)	(82.044)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		20.786	24.795	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2p, 2v, 30	2.411	3.440	Other income
Beban penjualan	2v, 31	(3.283)	(4.053)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2v, 32	(7.496)	(7.026)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2v, 33	(187)	(196)	Financial expenses
Beban lain-lain	2v, 34	(1.014)	(402)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		11.217	16.558	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2x, 36d, 36f	(2.171)	(3.280)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		9.046	13.278	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi	2m, 12	-	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2t, 21	-	-	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item to be reclassified to profit or loss:</i>
Laba yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	21, 10, 35	56	-	<i>Unrealized profit on long-term investment</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	<i>Income tax related to item to be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		56	-	<i>Total other comprehensive income for the current year – net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.102	13.278	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total income for the current year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk	25b	8.854	13.199	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c	192	79	<i>Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN		9.046	13.278	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the current year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		8.910	13.199	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	192	79	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.102	13.278	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2r, 37	3	5	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 6 -

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity					Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component						
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Kerugian Aktuarial/ Actuarial Loss	Laba yang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ Unrealized Gain on Long-Term Investment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2022		253.015	2.945	102.691	5.747	140.633	(9.085)	331	429.489	925.766	14.452	940.218	Balance, December 31, 2022
Cadangan wajib Entitas	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2m, 25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
Pembagian dividen	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	13.199	-	-	-	13.1990	79	13.278	Total comprehensive income for the current year
Saldo 31 Maret 2023		253.015	2.945	102.691	5.747	153.832	(9.085)	331	429.489	938.965	14.531	953.496	Balance, March 31, 2023

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 7 -

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity					Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component						
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicapangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicapangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Kerugian Aktuarial/ Actuarial Loss	Labanya yang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ Unrealized Gain on Long-Term Investment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2023		253.015	2.945	102.691	6.127	166.805	(8.117)	298	426.324	950.088	14.821	964.909	Balance, December 31, 2023
Cadangan wajib Entitas	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2m, 25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
Pembagian dividen	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	8.854	-	56	-	8.910	192	9.102	Total comprehensive income for the current year
Saldo 31 Maret 2024		253.015	2.945	102.691	6.127	175.659	(8.117)	354	426.324	958.998	15.013	974.011	Balance, March 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	102.161	134.028	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(93.210)	(114.981)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(21.142)	(17.124)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	(12.191)	1.923	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan bunga	1.916	1.329	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(187)	(196)	Payment of financial expenses
Pembayaran beban pajak	(1.571)	(1.307)	Payment of tax expenses
Penerimaan restitusi pajak	-	-	Receipt from tax refund
Penerimaan lain-lain	378	773	Other receipts
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(11.655)	2.522	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.260)	(2.154)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(549)	-	Additions of advances for purchase of fixed assets
Penambahan aset lain-lain	-	-	Additions of other assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.809)	(2.154)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek	-	5.280	Additions (payments) of short-term bank loan
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	(11.000)	Restricted time deposit
Penambahan utang bank jangka panjang	-	4.950	Additions of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(786)	(629)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(26)	(28)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen dari Entitas	-	-	Payment of dividend from the Entity
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali dari Entitas Anak	-	-	Payment of dividend to non-controlling interest from Subsidiary
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(812)	(1.427)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(15.276)	(1.059)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	221.816	185.968	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	206.540	184.909	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33, tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian ini disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3, tanggal 15 Oktober 1981. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117, tanggal 20 Juni 2022, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043802.AH.01.02 tahun 2022, tanggal 27 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri, pergudangan, dan perdagangan. Sejak tanggal 27 Juni 2022, kegiatan utama Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dasar anorganik, pembuatan logam dasar bukan besi, industri mortar atau beton siap pakai, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, dan perdagangan besar produk lainnya. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Februari 1988.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir adalah PT Emde Industri Investama.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 25 September 2017.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117, dated June 20, 2022, regarding changes in purpose, objectives and business activities. The amendments be adapted Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in 2020. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043802.AH.01.02 in 2022, dated June 27, 2022.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of industry and warehousing, and trade. On June 27, 2022, the Entity's main activity is conducting of in organic chemical industry, non-iron base metal manufacturing, mortar industry or ready mix concrete, warehousing and storage, large scale trading of basic materials and chemicals and large scale trading of other products. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.

The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.

The immediate parent and ultimate parent entity is PT Emde Industri Investama.

b. Initial Public Offering

On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Emdeki Utama Tbk No. 140 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal 16 November 2018, Entitas melakukan penambahan jumlah lembar saham dengan melakukan pembagian saham bonus sebanyak 722.900.002 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Deed of Statement of the Decision to Amendments of the Articles of Association of PT Emdeki Utama Tbk No. 140 notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. on November 16, 2018, the Entity increased its number of shares with distribution of bonus shares amounting to 722,900,002 shares with nominal value of Rp 100 per shares.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

c. Subsidiary

The Entity has direct ownership to the Subsidiary details as follow:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2024	2023		2024	2023
Entitas Anak Langsung/ PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	<i>Direct Subsidiary</i> Tangerang	Manufaktur pendingin ruangan/ <i>Air conditioner manufacturer</i>	90%	90%	1978	173.085	169.217

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar 378.000 lembar atau setara Rp 37.800 dengan nilai transaksi sebesar Rp 37.622.

Based on Notarial Deed No. 138 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated December 15, 2010, the Entity has made stock investment to ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to Rp 37,800 with transaction value amounting to Rp 37,622.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2024 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Agam Nugraha Subagdja	:
Komisaris	:	Irawan Hernadi Sadikin	:
Komisaris	:	Fenza Sofyan	:
Komisaris Independen	:	Sjaiful Arifin	:
Komisaris Independen	:	Wahyudin	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Vivian Setjakusuma	:
Direktur	:	Vincent Secapramana	:
Direktur	:	Yudi Cahyono	:

Directors

President Director
Director
Director

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

<u>Komite Audit</u>				<u>Audit Committee</u>
Ketua	:	Sjaiful Arifin	:	Chairman
Anggota	:	R. Hartono	:	Member
Anggota	:	David	:	Member

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	:	Agam Nugraha Subagdja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Irawan Hernadi Sadikin	:	Commissioner
Komisaris	:	Fenza Sofyan	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Sjaiful Arifin	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Wahyudin	:	Independent Commissioner

<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	:	Vivian Setjakusuma	:	President Director
Direktur	:	Vincent Secapramana	:	Director
Direktur	:	Yudi Cahyono	:	Director

<u>Komite Audit</u>				<u>Audit Committee</u>
Ketua	:	Sjaiful Arifin	:	Chairman
Anggota	:	R. Hartono	:	Member
Anggota	:	David	:	Member

Entitas dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap sejumlah 221 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Entity and Subsidiary have 221 permanent employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 1.332 dan Rp 1.870 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023.

Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 1,332 and Rp 1,870 for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023, respectively.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No.VIII.G.7, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding “the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity” enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amendment standards which are effective on January 1, 2023, did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary's and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material".
- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi "Estimasi Akuntansi" dan Penjelasannya".
- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*
- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".*
- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use".*
- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of "Accounting Estimates" and Their Explanations".*
- *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiary are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiary accounting policies. All the Entity's and Subsidiary's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiary determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.

The Entity's and Subsidiary's business models are not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”.

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity’s and Subsidiary’s assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”.

When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as “Impairment Loss”.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang material atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

With the exception of trade receivables that do not contain a material financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga dan aset lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties and other assets.

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVTPL.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berupa investasi jangka panjang (lihat Catatan 10).

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity has financial assets measured at FVOCI as long-term investment (see Note 10).

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiary shall classify a liability as current when:

- a. it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- b. it holds the liability primarily for the purpose of trading;*
- c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- d. it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

The Entity and Subsidiary classify all other liabilities as non-current.

The Entity and Subsidiary classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiary intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiary disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiary's financial position.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

As of December 31, 2023 and 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, lease liabilities and long-term bank loan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiary that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity and Subsidiary have no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity and Subsidiary apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiary's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiary recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

A fair value measurement of a non financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the trade receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiary will not be able to the original terms of the other receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

l. Investasi Jangka Panjang

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai investasi jangka panjang dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71 (lihat Catatan 2d).

m. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali inventaris kantor dan peralatan pabrik, dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20-26
Mesin dan peralatan	15-28
Kendaraan	4-16
Inventaris kantor	4-5
Peralatan pabrik	5-34
Instalasi	4-44

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to current profit or loss over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to suppliers for goods to be delivered.

l. Long-term Investment

Investment with an ownership interest less than 20% and has no significant influence are classified as long-term investment and recorded under PSAK No. 71 (see Note 2d).

m. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except office equipments and factory equipments, are carried at revalued amount, being its fair value at the date of reval less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses after the revaluation date.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Vehicles
Office equipment
Factory equipment
Installations

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan cara akumulasi depresiasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Land rights are generally stated at cost and are not amortized. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed assets or a right-of-use assets, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK No. 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK No. 16, "Fixed Assets".

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, in this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2u) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

n. Goodwill

Goodwill arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2u) less impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Entity's and Subsidiary's cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

o. Aset Takberwujud

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Perangkat lunak	8

p. Sewa

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

o. Intangible Assets

Software has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocated their cost over their estimated useful lives, as follows:

p. Leases

The Entity has applied PSAK No. 73, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Entity has the right to operate the asset;
 2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	4 – 5

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) *Right-of-use assets*

The Entity recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

Bangunan	4 – 5	Buildings
----------	-------	-----------

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Otherwise, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liabilities

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity is reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas menyajikan “Aset Hak-Guna” dan “Liabilitas Sewa” terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Sub-sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity present “Right-of-Use Assets” and “Lease Liabilities” are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Short-Term Leases

The Entity and Subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiary recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiary act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiary make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease, if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiary are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sub-leases as two separate contracts. The sub-lease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiary's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiary's net investment outstanding in respect of the leases.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

q. Share Issuance Cost

Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted directly from the proceeds and presented as a deduction in the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

s. Impairment of Non-Financial Assets, Except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

t. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

The Entity and Subsidiary recognize which an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan atau kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

u. Kombinasi Bisnis

u. Business Combination

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Business Combination of Entities under Common Control

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

According to PSAK No. 38, regarding “Business Combination of Entity under Common Control”.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendalian di ekuitas dan menyajikannya dalam akun “Tambahkan Modal Disetor”.

Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai “Pajak Penghasilan” dan PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja”;

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the “Additional Paid-in Capital” account.

Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding “Business Combination”.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiary, liabilities incurred by the Entity and Subsidiary to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding “Income Taxes” and PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits”, respectively;*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai “Pembayaran Berbasis Saham” pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai “Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual” dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiary entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding “Share-based Payments” at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 58, regarding “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations” and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer’s previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiary in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiary's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

v. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 30 hari setelah pengiriman.

Entitas dan Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiary have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiary transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity and Subsidiary perform under the contract.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 14 to 30 days upon delivery.

The Entity and Subsidiary have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penjualan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 15.853 dan Rp 15.416 untuk USD 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

x. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Rendering of services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used were Rp 15,853 and Rp 15,416 for USD 1, respectively, which were calculated based on the last published average buying and selling rates for the years for banknotes and Bank Indonesia transaction rates.

x. Income Tax

The Entity and Subsidiary adopted PSAK No. 46 (Improvement 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

y. Hibah Pemerintah

y. Government Grants

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada Entitas Anak sebagai imbalan atas kepatuhan Entitas Anak di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi Entitas Anak.

Government grants are assistance by the government in the form of transferring resources to the Subsidiary in exchange for the Subsidiary's past or future compliance with certain conditions relating to the Subsidiary's operating activities.

Hibah pemerintah, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

- a. Entitas Anak akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b. Hibah akan diterima.

- a. *The Subsidiary will comply with the conditions attaching to them; and*
- b. *The grants will be received.*

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah dimana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

The Subsidiary has chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiary record it as capital grant as part of the equity.

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

z. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

z. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiary:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiary's balances and transactions are eliminated.

aa. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiary' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. USE OF MATERIAL JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimated provision for expected credit losses of trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiary use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiary's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiary's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiary also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

The Entity and Subsidiary apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Subsidiary have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Subsidiary will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's and Subsidiary's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Penyusutan Aset Hak-Guna

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset hak-guna berdasarkan masa manfaat ekonomis atau masa sewa.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika ada modifikasi masa sewa dari aset yang disewakan.

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna adalah 4 – 5 tahun.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Depreciation of Right-of-Use Asset

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of right-of-use assets based on the useful lives or lease term.

Management will revise the depreciation charge if any modification on the lease term of the leased assets.

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right-of-use assets are 4 – 5 years.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan, kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

g. Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

f. *Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non financial assets, except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. *Impairment of Goodwill*

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp 28.580.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was Rp 28,580.

h. Pengukuran Nilai Wajar

h. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan".

Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

i. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes".

The Entity and Subsidiary make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiary present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

j. Fixed Assets' Revaluation

The Entity's and Subsidiary's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

The Entity and Subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiary's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pertimbangan Akuntansi Material dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Material Accounting Judgments in Applying the
Entity's and Subsidiary's Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

b. Significant increase in credit risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity’s and Subsidiary’s financial assets for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas	34	34
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.730	37.283
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.572	2.420
PT Bank Central Asia Tbk	1.859	2.222
PT Bank CIMB Niaga Tbk	178	2.178
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	980	6.427
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.204	520
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40	39
Sub-jumlah	41.563	51.088
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	161.912	126.508
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.031	44.186

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Time Deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	164.943	170.694	Sub-total
Jumlah	206.540	221.816	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:		The interest rate of time deposits are as follows:	
	2024	2023	
Rupiah	2,00% - 5,75%	2,00% - 5,60%	Rupiah
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.		There are no cash and cash equivalents balances to related party.	
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.		As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.	

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>			<u>Related party (see Note 35):</u>
PT Jaya Teknik Indonesia	90	333	PT Jaya Teknik Indonesia
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pelanggan dalam negeri	24.084	31.785	Local customers
Pelanggan luar negeri	696	-	Foreign customers
Sub-jumlah	24.780	31.785	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(971)	(971)	Less: allowance for impairment loss on receivables
Sub-jumlah-neto	23.809	30.814	Sub-total-net
Jumlah-neto	23.899	31.147	Total-net

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2024	2023	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>			<u>Related party (see Note 35):</u>
Rupiah	90	333	Rupiah
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	24.084	31.785	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	696	-	United States Dollar
Sub-jumlah	24.780	31.785	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(971)	(971)	Less: allowance for impairment loss on receivables
Sub-jumlah-neto	23.809	30.814	Sub-total-net
Jumlah-neto	23.899	31.147	Total-net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>			<u>Related party (see Note 35):</u>
Belum jatuh tempo	-	28	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari	90	305	1 - 30 days
Di atas 90 hari	-	-	Over 90 days
Sub-jumlah	90	333	Sub-total
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	16.645	24.392	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari	4.729	2.226	1 - 30 days
31 - 60 hari	746	2.330	31 - 60 days
61 - 90 hari	54	245	61 - 90 days
Di atas 90 hari	2.606	2.592	Over 90 days
Sub-jumlah	24.780	31.785	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(971)	(971)	Less: allowance for impairment loss on receivables
Sub-jumlah-neto	23.809	30.814	Sub-total-net
Jumlah-neto	23.899	31.147	Total-net

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	971	964
Penambahan (lihat Catatan 34)	-	769
Penghapusan	-	(762)
Pemulihan (lihat Catatan 30)	-	-
Saldo akhir	971	971

The movement in the allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	2024	2023
Saldo awal	971	964
Penambahan (lihat Catatan 34)	-	769
Penghapusan	-	(762)
Pemulihan (lihat Catatan 30)	-	-
Saldo akhir	971	971

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiary apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektabilitas akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the condition and collectability of the trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 23.523 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Trade receivables of the Entity with the fiduciary amounting to Rp 23,523 are pledged as collateral for short-term bank loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (see Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023
Karyawan	576	641
Lain-lain	325	316
Jumlah	901	957

	2024	2023
Karyawan	576	641
Lain-lain	325	316
Jumlah	901	957

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga.

Based on a review of the other receivables – third parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity's and Subsidiary's management believe that there are no objective evidence on other receivables – third parties which cannot be collected, so allowance for impairment loss on other receivables – third parties are not necessary.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Bahan baku	96.749
Barang jadi	48.114
Bahan pembantu	12.062
Barang dalam proses	1.524
Sub-jumlah	158.449
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(97)
Jumlah-neto	158.352

Jumlah persediaan barang jadi sebesar Rp 108 tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12 dan 41).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 25.205 dan Rp 36.253 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	97
Penambahan (lihat Catatan 30)	-
Saldo akhir	97

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 54.921 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Persediaan Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 69.921 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2023	
	87.182	Raw materials
	35.088	Finished goods
	10.859	Indirect materials
	1.972	Work in process
	135.101	Sub-total
	(97)	Less: allowance for impairment loss in value
	135.004	Total-net

Total finished goods amounting to Rp 108 as of December 31, 2022, has been reclassified to fixed assets (see Notes 12 and 41).

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 25,205 and Rp 36,253 for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023, respectively.

The movement in the allowance for impairment loss in value of inventories are as follows:

	2023	
	97	Beginning balance
	-	Recovery (see Note 30)
	97	Ending balance

Inventories of the Entity with the fiduciary amounting to Rp 54,921 are pledged as collateral for short-term bank loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (see Note 15).

Inventories owned by the Entity and Subsidiary are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (*all risks*) under blanket policies amounting to Rp 69,921 as of March 31, 2024 and December 2023, respectively. The management of the Entity and Subsidiary believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Asuransi	1.406
Lain-lain	4.265
Jumlah	5.671

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	53	Insurance
	-	Others
	53	Total

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Lancar:</u>	
Persediaan	6.289
Lain-lain	-
Sub-jumlah	6.289
<u>Tidak lancar:</u>	
Aset tetap (lihat Catatan 12)	549
Jumlah	6.838

9. ADVANCE FOR PURCHASES

This account consists of:

	2023	
	237	<u>Current:</u>
	400	Inventories
	637	Others
	637	Sub-total
	-	<u>Non-current:</u>
	-	Fixed assets (see Note 12)
	637	Total

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), pihak berelasi (lihat Catatan 35) sejumlah 929.235 saham masing-masing pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	497
Laba / (Rugi) yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	56
Nilai wajar	553

10. LONG-TERM INVESTMENT

This account represents investment in shares of PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), a related party (see Note 35) amounting to 929,235 shares in March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, as follows:

	2023	
	539	Beginning balance
	(42)	Unrealized profit / (loss) on long-term investment
	497	Fair value

Pada tanggal 3 Januari 2022, MTDL melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5.

On January 3, 2022, MTDL performed stock split with a ratio of 1:5.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas secara langsung memiliki 90% saham dan/atau mempunyai kendali atas ITU, Entitas Anak (lihat Catatan 1c).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Jumlah agregat aset	173.084	169.217	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	22.956	21.003	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan neto	16.843	73.949	Total aggregate net sales
Jumlah agregat			Total aggregate income
laba tahun berjalan	1.915	6.203	for the current year
Jumlah agregat laba komprehensif			Total aggregate comprehensive
tahun berjalan	1.915	6.542	income for the current year

Goodwill merupakan selisih antara penambahan nilai investasi Entitas kepada ITU dengan nilai buku ITU pada tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

The Entity has direct ownership interest of 90% shares and/or has control in ITU, Subsidiary (see Note 1c).

The summary of financial information of the Subsidiary are as follows:

Goodwill represents the difference between additional value of the Entity's investment to ITU and the book value of ITU as of transaction date each amounting to Rp 28,580 as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Based on management's evaluation, there are no events or change in circumstances which might indicate an impairment in the value of goodwill as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2024							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan/ Revaluasi Pemilikan langsung								Cost/ Revaluation Direct ownership
Hak atas tanah	391.074	-	-	-	-	-	391.074	Land rights
Bangunan	33.881	136	-	-	-	-	34.017	Buildings
Mesin dan peralatan	153.968	1.713	-	-	-	-	155.681	Machinery and equipment

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Kendaraan	1.412	-	-	-	-	-	1.412	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	3.984	20	-	-	-	-	4.004	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	1.482	158	-	-	-	-	1.640	<i>Factory equipment</i>
Instalasi	55.979	-	-	-	-	-	55.979	<i>Installations</i>
Sub-jumlah	641.780	2.027	-	-	-	-	643.807	<i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>								<u>Construction in progress</u>
Bangunan	5.794	33	-	-	-	-	5.827	<i>Buildings</i>
Mesin	-	200	-	-	-	-	200	<i>Machinery</i>
Sub-jumlah	5.794	233	-	-	-	-	6.027	<i>Sub-total</i>
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	1.515	-	-	-	-	-	1.515	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	<i>Factory equipment</i>
Sub-jumlah	1.626	-	-	-	-	-	1.626	<i>Sub-total</i>
Jumlah	649.200	2.260	-	-	-	-	651.460	<i>Total</i>
<u>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</u>								<u>Accumulated Depreciation Direct ownership</u>
Bangunan	3.903	998	-	-	-	-	4.901	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	6.793	1.902	-	-	-	-	8.695	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan Inventaris	740	116	-	-	-	-	856	<i>Vehicles Office</i>
kantor	3.361	47	-	-	-	-	3.408	<i>equipment</i>
Peralatan pabrik	587	65	-	-	-	-	652	<i>Factory equipment</i>
Instalasi	4.666	1.167	-	-	-	-	5.833	<i>Installations</i>
Sub-jumlah	20.050	4.295	-	-	-	-	24.344	<i>Sub-total</i>
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	138	34	-	-	-	-	172	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	<i>Factory equipment</i>
Sub-jumlah	249	34	-	-	-	-	283	<i>Sub-total</i>
Jumlah	20.299	16.578	-	-	-	-	24.627	<i>Total</i>
Nilai Buku	628.901						626.833	Net Book Value

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan/ Revaluasi Pemilikan langsung								Cost/ Revaluation Direct ownership
Hak atas tanah	391.074	-	-	-	-	-	391.074	Land rights
Bangunan	32.242	748	-	891	-	-	33.881	Buildings
Mesin dan peralatan	133.881	3.075	-	17.012	-	-	153.968	Machinery and equipment
Kendaraan	1.412	-	-	-	-	-	1.412	Vehicles
Inventaris kantor	3.696	288	-	-	-	-	3.984	Office equipment
Peralatan pabrik	1.071	411	-	-	-	-	1.482	Factory equipment
Instalasi	55.979	-	-	-	-	-	55.979	Installations
Sub-jumlah	619.355	4.522	-	17.903	-	-	641.780	Sub-total
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	5.861	824	-	(891)	-	-	5.794	Buildings
Mesin	16.138	874	-	(17.012)	-	-	-	Machinery
Sub-jumlah	21.999	1.698	-	(17.903)	-	-	5.794	Sub-total
Hibah								Grant
Mesin	1.515	-	-	-	-	-	1.515	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	1.626	-	-	-	-	-	1.626	Sub-total
Jumlah	642.980	6.220	-	-	-	-	649.200	Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung								Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan	-	3.903	-	-	-	-	3.903	Buildings
Mesin dan peralatan	-	6.793	-	-	-	-	6.793	Machinery and equipment
Kendaraan	-	740	-	-	-	-	740	Vehicles
Inventaris kantor	3.155	206	-	-	-	-	3.361	Office equipment
Peralatan pabrik	351	236	-	-	-	-	587	Factory equipment
Instalasi	-	4.666	-	-	-	-	4.666	Installations
Sub-jumlah	3.506	16.544	-	-	-	-	20.050	Sub-total
Hibah								Grant
Mesin	-	138	-	-	-	-	138	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	111	138	-	-	-	-	249	Sub-total
Jumlah	3.617	16.682	-	-	-	-	20.299	Total
Nilai Buku	639.363						628.901	Net Book Value

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Beban pokok penjualan	4.008	15.226	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 31)	207	235	<i>Selling expenses (see Note 31)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	113	1.221	<i>General and administrative expenses (see Note 32)</i>
Jumlah	<u>4.328</u>	<u>16.682</u>	<i>Total</i>

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan barang jadi sebesar Rp 779 pada tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan 7 dan 41).

Additions of fixed assets included reclassification of finished goods amounting to Rp 779 as of December 31, 2023 (see Notes 7 and 41).

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction are as follows:

2024				
Jumlah/Amount	Tingkat Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated of Completion		
Bangunan – Penyimpanan dan pencucian batu silika	5.189	10,47%	Desember 2024/ December 2024	<i>Building – Storage and washing silica stone</i>
Bangunan – Mortar	639	10,00%	Agustus 2024/ August 2024	<i>Building – Mortar</i>
Mesin - Mortar	200	10,00%	Agustus 2024/ August 2024	<i>Machines – Mortar</i>
2023				
Jumlah/Amount	Tingkat Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated of Completion		
Bangunan – Penyimpanan dan pencucian batu silika	5.189	10,47%	Desember 2024/ December 2024	<i>Building – Storage and washing silica stone</i>
Bangunan – Mortar	605	10,00%	Agustus 2024/ August 2024	<i>Building – Mortar</i>

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, manajemen Entitas menunda pelaksanaan pekerjaan bangunan dalam penyelesaian atas penyimpanan dan pencucian batu silika, akibat pandemi Covid-19, dan konflik

Up to March 31, 2024, the management of the Entity still postponed the construction of building in progress for storage and washing silica stone, due to the Covid-19 pandemic, and the on going conflict between

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

yang sedang berlangsung antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan perlambatan perekonomian pasar global.

Russia and Ukraine which causes economic slowdown in global market.

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Book value of fixed assets if using the cost model as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kepemilikan langsung			Direct ownership
Hak atas tanah	47.674	47.674	Land rights
Bangunan	23.764	23.434	Buildings
Mesin dan peralatan	92.857	92.933	Machinery and equipment
Kendaraan	246	280	Vehicles
Instalasi	851	888	Installations
Hibah			Grant
Mesin	1.164	1.197	Machinery
Jumlah	<u>166.556</u>	<u>166.406</u>	Total

Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan instalasi dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 21 Maret 2023 atas penilaian nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022.

The Entity and Subsidiary conducted revaluation on fixed assets land rights, buildings, machinery and equipment, vehicles and installations are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partner, an independent appraiser, in a report dated March 21, 2023 for the fair value revaluation as of December 31, 2022.

Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

The valuation basis applied is market value as of December 31, 2022, are as follows:

	2022	
Kepemilikan langsung		Direct ownership
Hak atas tanah	391.074	Land rights
Bangunan	32.242	Buildings
Mesin dan peralatan	133.881	Machinery and equipment
Kendaraan	1.412	Vehicles
Instalasi	55.979	Installations
Hibah		Grant
Mesin	1.515	Machinery
Jumlah	<u>616.103</u>	Total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp 24.283 pada tahun 2022 diakui sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Difference in fair value with carrying value amounting to Rp 24,283 in 2022, is recognized as “Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

	2022			
	Pemilik Entitas Induk/Owners of The Parent Entity	Non-Pengendali/ Non-controlling	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Hak atas tanah	20.195	278	20.473	Landrights
Bangunan	6.050	261	6.311	Buildings
Mesin dan peralatan	(4.149)	(66)	(4.215)	Machinery and equipment
Kendaraan	760	-	760	Vehicles
Instalasi	717	21	738	Installations
Hibah				Grant
Mesin	194	22	216	Machinery
Jumlah	23.767	516	24.283	Total

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengombinasikan dua pendekatan, yaitu:

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

- Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

- Market approach which consider sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.*
- Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.*

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi adalah kombinasi antara pendekatan pasar dan pendekatan biaya, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli aset sejenis yang sebanding dan biaya yang dipergunakan untuk membuat substitusi yang sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Approach used on the revaluation by the independent appraiser are combination of market approach and cost approach, by comparing several sales and purchase from similar and comparable assets which are being appraised and cost of making similar substitute, which eventually can be drawn into conclusion.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.866.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity and Subsidiary are still using fully depreciated fixed assets with acquisition cost amounting to Rp 2,866 .

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no temporary unused fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 48.468.370 dan Rp 23.107 pada tanggal 31 Maret 2024 dan USD 48.468.370 dan Rp 23.107 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Fixed assets, except for land rights, are insured against losses from damages, fire and other risks under blanket policies, for sum insured amounting to USD 48,468,370 and Rp 23,107 as of March 31, 2024 and USD 48,468,370 and Rp 23,107 as of December 31, 2023. The Entity's and Subsidiary's management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Aset tetap hak atas tanah milik Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lihat Catatan 15).

The Entity's land rights are pledged as collateral for short-term bank loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (see Note 15).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2024				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	1.008	-	-	1.008		<i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	382	39	-	421		<i>Buildings</i>
Nilai Buku	626			587		Net Book Value
		2023				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	382	626	-	1.008		<i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	286	96	-	382		<i>Buildings</i>
Nilai Buku	96			626		Net Book Value

Penambahan aset hak guna merupakan penambahan dari liabilitas sewa sebesar Rp 626 pada tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan 20 dan 41).

The addition of right-of-use asset is an addition from the lease liability amounting to Rp 626 on December 31, 2023 (see Notes 20 and 41).

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dibebankan ke beban pokok penjualan.

The depreciation expense of the right-of-use assets for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 were charged to cost of goods sold.

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4-5 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewakan (lihat Catatan 20).

The Entity had lease contracts for building used in its operations. Leases of building had lease term of 4-5 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets (see Note 20).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	11.000	11.000	<i>Restricted of time deposit</i>
Aset tak berwujud – neto	924	964	<i>Intangible assets – net</i>
Lain-lain – neto	783	837	<i>Others – net</i>
Jumlah	<u>12.707</u>	<u>12.801</u>	<i>Total</i>

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan deposito milik Entitas Anak yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lihat Catatan 19).

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

Restricted time deposit owned by the Subsidiary are used as collateral for long-term bank loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (see Note 19).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 15.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit dengan SPPK No. B.403A/RO-SUB/COP/II/2023 pada tanggal 7 November 2023, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Tujuan/ <i>Purpose</i>	Batasan kredit/ <i>Credit limit</i>	Bunga per tahun/ <i>Interest per annum</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>
Kredit Modal Kerja (KMK)/ <i>Working Capital Loan</i>	Tambahan modal kerja/ <i>Additional working capital</i>	Rp 15.000	8,75%	17 September 2024/ <i>September 17, 2024</i>
Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ <i>Working Capital of Import Line</i>	Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/ <i>Payment of LC/SKBDN of raw material purchases</i>	USD 3.000.000	8%	17 September 2024/ <i>September 17, 2024</i>
Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	Jaminan tender, uang muka, pemeliharaan dan lainnya/ <i>Tender guarantee, advance payment, maintenance and other</i>	Rp 10.000	-	24 September 2024/ <i>September 24, 2024</i>

15. SHORT-TERM BANK LOAN

This account represents bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 15,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Based on the addendum to the credit agreement with SPPK No. B.403A/RO-SUB/COP/II/2023 dated November 7, 2023, the Entity obtained an extension of the term credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan addendum perjanjian kredit dengan Akta No. 1 yang diaktakan oleh Notaris Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., pada tanggal 1 Desember 2022 Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu dan tambahan plafon kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Based on addendum of loan agreement with Deed No. 1 notarized by Notary Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., dated December 1, 2022, the Entity had obtained an extension of the term and additions in credit limit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are as follows:

Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Tujuan/ <i>Purpose</i>	Batasan kredit/ <i>Credit limit</i>	Bunga per tahun/ <i>Interest per annum</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>
Kredit Modal Kerja (KMK)/ <i>Working Capital Loan</i>	Tambahan modal kerja/ <i>Additional working capital</i>	Rp 15.000	11,5%	17 September 2023/ <i>September 17, 2023</i>
Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ <i>Working Capital of Import Line</i>	Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/ <i>Payment of LC/SKBDN of raw material purchases</i>	USD 3.000.000	7%	17 September 2023/ <i>September 17, 2023</i>
Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	Jaminan tender, uang muka, pemeliharaan dan lainnya/ <i>Tender guarantee, advance payment, maintenance and other</i>	Rp 10.000	-	24 September 2024/ <i>September 24, 2024</i>

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

The facilities are secured by:

- Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp 23.523 (lihat Catatan 5).
- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 54.921 (lihat Catatan 7).
- SHGB No. 1 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.540 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 13 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 10.740 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 15 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.775 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 16 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 11.075 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 18 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.680 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 241 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 502 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).

- Trade receivables which has been bound with fiduciary amounting to Rp 23,523 (see Note 5).*
- Inventories which has been bound with fiduciary amounting to Rp 54,921 (see Note 7).*
- SHGB No. 1 dated February 16, 1991 with land are 2,540 m² under the name of the Entity (see Note 12).*
- SHGB No. 13 dated February 16, 1991 with land are 10,740 m² under the name of the Entity (see Note 12).*
- SHGB No. 15 dated February 16, 1991 with land are 2,775 m² under the name of the Entity (see Note 12).*
- SHGB No. 16 dated February 16, 1991 with land are 11,075 m² under the name of the Entity (see Note 12).*
- SHGB No. 18 dated February 16, 1991 with land are 2,680 m² under the name of the Entity (see Note 12).*
- SHGB No. 241 dated August 22, 2002 with land are 502 m² under the name of the Entity (see Note 12).*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

-
- | | |
|---|--|
| <p>i. SHGB No. 244 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 1.581 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> <p>j. SHGB No. 245 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 3.295 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> <p>k. SHGB No. 246 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 54 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> <p>l. SHGB No. 249 tanggal 13 Maret 1998 dengan tanah seluas 300 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> <p>m. SHGB No. 250 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 97 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> <p>n. SHGB No. 251 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 2.150 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> <p>o. SHGB No. 252 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 9.955 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> <p>p. SHGB No. 253 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 617 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> <p>q. SHGB No. 14 tanggal 18 Juni 1991 dengan tanah seluas 3.180 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> <p>r. SHGB No. 17 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 154 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> <p>s. SHGB No. 242 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 87 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> <p>t. SHGB No. 243 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 89 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> <p>u. SHGB No. 247 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 350 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> <p>v. SHGB No. 248 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 177 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> <p>w. SHGB No. 363 tanggal 11 Agustus 2017 dengan tanah seluas 2.967 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> <p>x. SHGB No. 364 tanggal 11 Agustus 2017 dengan tanah seluas 1.301 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).</p> | <p>i. SHGB No. 244 dated July 11, 2002 with land are 1,581 m² under the name of the Entity (see Note 12).</p> <p>j. SHGB No. 245 dated August 22, 2002 with land are 3,295 m² under the name of the Entity (see Note 12).</p> <p>k. SHGB No. 246 dated July 11, 2002 with land are 54 m² under the name of the Entity (see Note 12).</p> <p>l. SHGB No. 249 dated March 13, 1998 with land are 300 m² under the name of the Entity (see Note 12).</p> <p>m. SHGB No. 250 dated July 11, 2002 with land are 97 m² under the name of the Entity (see Note 12).</p> <p>n. SHGB No. 251 dated July 11, 2002 with land are 2,150 m² under the name of the Entity (see Note 12).</p> <p>o. SHGB No. 252 dated March 14, 1990 with land are 9,955 m² under the name of the Entity (see Note 12).</p> <p>p. SHGB No. 253 dated March 14, 1990 with land are 617 m² under the name of the Entity (see Note 12).</p> <p>q. SHGB No. 14 dated June 18, 1991 with land are 3,180 m² under name of the Entity (see Note 12).</p> <p>r. SHGB No. 17 dated February 16, 1991 with land are 154 m² under name of the Entity (see Note 12).</p> <p>s. SHGB No. 242 dated July 11, 2002 with land are 87 m² under name of the Entity (see Note 12).</p> <p>t. SHGB No. 243 dated July 11, 2002 with land are 89 m² under name of the Entity (see Note 12).</p> <p>u. SHGB No. 247 dated July 11, 2002 with land are 350 m² under name of the Entity (see Note 12).</p> <p>v. SHGB No. 248 dated July 11, 2002 with land are 177 m² under name of the Entity (see Note 12).</p> <p>w. SHGB No. 363 dated August 11, 2017 with land are 2,967 m² under name of the Entity (see Note 12).</p> <p>x. SHGB No. 364 dated August 11, 2017 with land are 1,301 m² under name of the Entity (see Note 12).</p> |
|---|--|

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Selama periode perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Entitas tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

- a. Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset Entitas.
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Entitas kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- c. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada entitas afiliasinya, dengan cara-cara yang di luar praktek-praktek dan kebiasaan wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- d. Membayar dan/atau melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- e. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
- f. Melakukan penyertaan saham.
- g. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit direalisasi.
- h. Melakukan investasi baru per tahun melebihi nilai 10% dari jumlah aset yang tercatat dalam laporan keuangan tahun terakhir.
- i. Menyewakan aset yang dijadikan agunan di BRI kepada pihak lain.
- j. Mengikat HT II (dua) dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain.
- k. Menjaminkan aset berupa SHGB No. 52 dan SHGB No. 17 atas nama Entitas kepada bank lain atau lembaga keuangan lainnya tanpa persetujuan BRI.

During the period of agreement, without any consent letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Entity is not allowed to perform the following matters:

- a. *Carry out mergers, acquisitions, sale of the Entity's assets.*
- b. *Bind it self as a guarantor to other parties and/or pledge the Entity's assets to other parties, except those that already exist today.*
- c. *Conduct transactions with other persons or parties, including but not limited to affiliated entities, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases more expensive and make sales at lower prices than the market price.*
- d. *Pay and/or settlement the debt to shareholders before the debt at BRI is paid off first.*
- e. *Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commerical Court to declare the debtors own bankruptcy.*
- f. *Investment in shares.*
- g. *Obtain new loans/credits from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions and other existing bank facilities when the credit is realized.*
- h. *Make new investments per year exceeding the value of 10% of the total assets recorded in the last year's financial statements.*
- i. *Lease assets that are used as collateral at BRI to other parties.*
- j. *Bind HT II (two) and so on and binding other collateral to other parties/creditors.*
- k. *Guarantee assets in the form of SHGB No. 52 and SHGB No. 17 under the name of the Entity to other banks or other financial institutions without the approval of BRI.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Selama periode perjanjian, Entitas wajib menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Modal kerja bersih (aset lancar-utang lancar) selalu dalam keadaan positif.
- Rasio utang terhadap modal (DER) maksimal 300% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 400% pada tanggal 31 Desember 2022.
- Menjaga performa fasilitas kredit tetap berada dalam kolektibilitas lancar.
- EBITDA harus positif.

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

	2023	
Modal kerja bersih	258.844	<i>Net working capital</i>
Rasio utang terhadap modal (DER)	9,81%	<i>Debt-to-equity ratio (DER)</i>

During the agreement period, the Entity is required to maintain the following financial ratios:

- Net working capital (current assets-current liabilities) is always positive.
- Maximum debt-to-equity ratio (DER) of 300% on December 31, 2023 and 400% on December 31, 2022.
- Maintain the performance of credit facilities within current collectability.
- EBITDA must be positive.

As of December 31, 2023, the Entity's financial ratios are as follows:

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Pemasok luar negeri	14.543	18.717	<i>Foreign suppliers</i>
Pemasok dalam negeri	10.579	9.487	<i>Local suppliers</i>
Jumlah	25.122	28.204	<i>Total</i>

Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	14.543	18.717	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	10.579	9.487	<i>Rupiah</i>
Jumlah	25.122	28.204	<i>Total</i>

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

The details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Analisis umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade payables – third parties are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	15.053	22.519	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 – 30 hari	8.547	5.375	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	1.219	276	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	41	13	<i>61 – 90 days</i>
Diatas 90 hari	262	21	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	<u>25.122</u>	<u>28.204</u>	<i>Total</i>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2023	
Gas dan listrik	6.665	7.219	<i>Gas and electricity</i>
Gaji dan upah	892	434	<i>Salaries and wages</i>
Lain-lain	3.225	2.129	<i>Others</i>
Jumlah	<u>10.782</u>	<u>9.782</u>	<i>Total</i>

18. LIABILITAS KONTRAK

18. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pihak ketiga sebesar Rp 2.088 dan Rp 1.584 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

This account consists of sales advances from third parties amounting to Rp 2.088 and Rp 1.584 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG – TERM BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.635	5.421	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.398	3.184	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2.237</u>	<u>2.237</u>	<i>Long-term portion</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 pada tanggal 13 Januari 2023, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp 4.950. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan suku bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito berjangka yang menjadi agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2026.

Based on Securities Collateral Credit Agreement No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 dated January 13, 2023, the Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Securities Collateral Credit of Rp 4,950. This facility has a period of 36 months and an interest rate of 1% per annum above the interest rate on time deposits that become collateral and will mature on January 12, 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 6.000 (lihat Catatan 14).

This loan facility is guaranteed with a time deposit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 6,000 (see Note 14).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 pada tanggal 9 Maret 2022, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp 4.500. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dan suku bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito berjangka yang menjadi agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2025.

Based on Securities Collateral Credit Agreement No. RCO. TNG/0029/KASB/2022 on March 9, 2022, the Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Securities Collateral Credit amounting to Rp 4,500. This facility has a period of 36 months and an interest rate of 1% per annum above the interest rate on time deposits that become collateral and will mature on March 8, 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 5.000 (lihat Catatan 14).

This loan facility is guaranteed with a time deposit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the amounting to Rp 5,000 (see Note 14).

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4-5 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewakan (lihat Catatan 13).

The Entity had lease contracts for the building used in its operations. Leases of building had lease term of 4-5 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets (see Note 13).

	2024	2023	
Saldo awal	626	112	<i>Beginning balance</i>
Penambahan		626	<i>Addition</i>
Pembayaran	(26)	(112)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	600	626	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	78	104	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	522	522	<i>Long-term portion</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban bunga atas liabilitas sewa yang dibebankan ke beban pendanaan sebesar Rp 14 dan Rp 8 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lihat Catatan 33).

Interest expense of lease liabilities is charged to financial expenses amounting to Rp 14 and Rp 8 for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (see Note 33).

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup, risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan tingkat suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as investment risk, longevity risk, interest rate risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

program.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 19.371 pada tanggal 31 Desember 2023 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

liability.

Based on actuarial valuation performed by Actuarial Consulting Firm Hery Al Hariry, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiary recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 19,371 as of December 31, 2023, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

The principal assumptions used in determining estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 are as follows:

	2023	
Tingkat diskonto	6,66% - 6,88%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4,00% - 5,00%	Rate of increase in salary per annum
Usia pensiun	55-58 tahun/ years	Retirement age
Tingkat mortalitas	10% TMI-IV	Mortality rate

a. Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense (income) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Biaya bunga	-	1.379	Interest cost
Biaya jasa kini	-	1.251	Current service cost
Biaya jasa lalu atas penerapan siaran pers DSAK IAI	-	-	Past service cost due to implementation of press conference DSAK IAI
Jumlah	-	2.630	Total

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	18.552	19.371	Present value of defined benefit obligation

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	19.371	21.533	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 32)	216	2.630	<i>Addition in the current year (see Note 32)</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	(1.285)	<i>Actuarial losses (gain)</i>
Realisasi pembayaran imbalan pasca kerja	(1.035)	(3.527)	<i>Employee benefits payment realization</i>
Penyesuaian biaya jasa lalu atas penerapan siaran pers DSAK IAI (lihat Catatan 30)	-	-	<i>Adjustment of past service cost due to implementation of press conference DSAK IAI (see Note 30)</i>
Saldo akhir tahun	<u>18.552</u>	<u>19.371</u>	<i>Ending balance</i>

c. *Analysis of estimated liabilities for employee benefits are as follows:*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasti.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefit liabilities.

	2023	
<u>Tingkat diskonto</u>		<u><i>Discount rates</i></u>
Kenaikan	(18.543)	<i>Increase</i>
Penurunan	20.288	<i>Decrease</i>
<u>Kenaikan gaji masa depan</u>		<u><i>Future salary increases</i></u>
Kenaikan	20.349	<i>Increase</i>
Penurunan	(18.474)	<i>Decrease</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Cipta kerja No. 11/ 2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021, Peraturan Kerja Bersama dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018) pada tanggal 31 Desember 2023.

The management of the Entity and Subsidiary believes that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Omnibus Law No. 11/ 2020, Government Regulation No. 35/2021, Collective Labor Regulation and PSAK No. 24 (Improvement 2018) as of December 31, 2023.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2024, adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of March 31, 2024, is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value at Rp 100 per Share			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	65,08	164.656	PT Emde Industri Investama
Vivian Setjakusuma	133.241.500	5,27	13.324	Vivian Setjakusuma
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59	6.563	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman *)	65.625.000	2,59	6.563	Ir. Soekrisman *)
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	356.596.901	14,10	35.660	Public (less than 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00	253.015	Total

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023, is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value at Rp 100 per Share			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	65,08	164.656	PT Emde Industri Investama
Vivian Setjakusuma	133.241.500	5,27	13.324	Vivian Setjakusuma
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59	6.563	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman *)	65.625.000	2,59	6.563	Ir. Soekrisman *)
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59	6.563	PT Ciputra Corpora

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value at Rp 100 per Share		Jumlah/ Amount	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	356.596.901	14,10	35.660	Public (less than 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00	253.015	Total

*) Telah meninggal dunia

*) Has passed away

23. MODAL HIBAH

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari *United Nations Development Programme* (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi di bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK No. 61, mengenai "Hibah Pemerintah" adalah karena sumber dana, sifat dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun "Modal".

Modal hibah tersebut dari kontrak *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* dengan memo perjanjian No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/ 10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

23. CAPITAL GRANT

The related accounting policies for Grants from the *United Nations Development Program* (UNDP) through the Ministry of Environment (KLH) are recorded in the consolidated statements of financial position under equity section.

The recording of grants with a capital approach under PSAK No. 61, regarding "Government Grants" is due to the source of funds, the nature and extent of the grant.

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a "Capital".

The capital grant from contracts *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which had been updated with the memorandum of agreement No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. Entitas Anak ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. The Subsidiary participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the purchase of necessary machinery.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo modal hibah terdiri dari:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, capital grant consists of:

	<u>Modal Hibah/ Capital Grant</u>	
Atribusi modal hibah kepada:		<i>Capital grant attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.945	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>327</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Modal hibah	<u><u>3.272</u></u>	<i>Capital grant</i>

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

Details of additional paid-in capital as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	153.625	153.625	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	33.586	33.586	<i>Additional paid – in capital from tax amnesty</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(9.057)	(9.057)	<i>Stock issuance cost</i>
Pembagian saham bonus	<u>(72.290)</u>	<u>(72.290)</u>	<i>Distribution of bonus shares</i>
Sub-jumlah	105.864	105.864	<i>Sub-total</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(3.173)</u>	<u>(3.173)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u><u>102.691</u></u>	<u><u>102.691</u></u>	<i>Total</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

a. Dicadangkan

	2023
Saldo awal tahun	6.127
Pembentukan dana cadangan	-
Saldo akhir tahun	6.127

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

b. Belum dicadangkan

	2024
Saldo awal tahun	166.805
Cadangan wajib Entitas	-
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	-
Pembagian dividen	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	8.854
Saldo akhir tahun	175.659

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas No. 01 yang diaktakan oleh Notaris R.M Dendy Soebangil S.H., M.Kn., pada tanggal 05 Juni 2023, seluruh pemegang saham telah memutuskan:

- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 25.302 atau sebesar 66,67% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 10 (Rupiah penuh) per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen
- Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2022 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 380 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.

25. RETAINED EARNINGS

This account consist of:

a. Appropriated

	2023	
	5.747	Balance at beginning of year
	380	Appropriation of reserve
	6.127	Balance at end of year

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

b. Unappropriated

	2023	
	140.633	Balance at beginning of year
	(380)	The Entity's mandatory reserve
	4.059	Transfer of surplus revaluation to retained earnings
	(25.302)	Distribution of dividends
	47.795	Total comprehensive income for the current year
	166.805	Balance at end of year

Year 2023

Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of the Entity No. 01, notarized by Notary R.M Dendy Soebangil S.H., M.Kn., on June 05, 2023, all stockholders had decided to:

- Approved and determined that the funds amounting to Rp 25,302 or 66.67% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 10 (Full amount) per share would be used as dividend payments.
- Agree that the profit for the year 2022 will be set aside as a mandatory reserve amounting to Rp 380 or 1% of the Entity's net profit.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 12.268 atau sebesar 32,33% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

- c. *Approved and determined the remaining Rp 12,268 or 32.33% of the Entity's net profit will be recorded as retained earnings.*

Tahun 2022

Year 2022

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas No. 117 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 20 Juni 2022, seluruh pemegang saham telah memutuskan:

Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of the Entity No. 117, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on June 20, 2022, all stockholders had decided to:

- a. Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 25.302 atau sebesar 65,36% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 10 (Rupiah penuh) per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
b. Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2021 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 387 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.
c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 13.021 atau sebesar 33,64% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

- a. *Approved and determined that the funds amounting to Rp 25,302 or 65.36% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 10 (Full amount) per share would be used as dividend payments.*
b. *Agree that the the profit for the yaer 2021 will be set aside as a mandatory reserve of Rp 387 or 1% of the Entity's net profit.*
c. *Approved and determined the remaining Rp 13,021 or 33.64% of the Entity's net profit will be recorded as retained earnings.*

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

26. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items not to be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(10.406)	(10.406)	<i>Actuarial loss</i>
Surplus revaluasi	454.947	454.947	<i>Revaluation surplus</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(26.334)	(26.334)	<i>Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item to be classified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	439	383	<i>Unrealised gain on long-term investment</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(85)	(85)	<i>Income tax related to item to be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah	<u>418.561</u>	<u>418.505</u>	<i>Total</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Jaya Teknik Indonesia	15.013
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:	
	31 Maret 2024
PT Jaya Teknik Indonesia	192

27. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of:

	2023	
	14.821	PT Jaya Teknik Indonesia
Total comprehensive income for the current year that can be attribute to non-controlling interests:		
	31 Maret 2023	
	79	PT Jaya Teknik Indonesia

28. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2024
Lokal	84.327
Ekspor	690
Jumlah	85.017

28. NET SALES

This account consists of:

	2023	
	103.150	Local
	3.689	Export
Jumlah	106.839	Total

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi dan produk adalah sebagai berikut:

Details of net sales based on nature of transactions and product are as follows:

	2024
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>	
<i>Air conditioner</i> dan jasa	-
<u>Pihak ketiga:</u>	
Kalsium karbit	67.706
<i>Air conditioner</i> dan jasa	16.843
Mortar	468
Sub-jumlah	85.017
Jumlah-neto	85.017

	2023	
	208	<u>Related party (see Note 35):</u>
		<i>Air conditioner and services</i>
		<u>Third parties:</u>
	92.110	<i>Calcium carbide</i>
	14.143	<i>Air conditioner and services</i>
	378	<i>Mortar</i>
Sub-jumlah	106.631	Sub-total
Jumlah-neto	106.839	Total-net

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

Sales which exceed 10% of the total net sales are as follows:

	2024	Persentase/ Percentage	2023	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	-	18,48%	19.745
	-	-	18,48%	19.745

PT Aneka Tambang
(Persero) Tbk

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Persediaan bahan baku		
Pada awal tahun	87.182	96.021
Pembelian	47.351	47.771
Pada akhir tahun	(96.749)	(88.523)
Pemakaian bahan baku	37.784	55.269
Tenaga kerja langsung	4.586	5.314
Beban pabrikasi	34.440	40.478
Jumlah biaya produksi	76.810	101.061
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal tahun	1.972	2.172
Pada akhir tahun	(1.524)	(2.269)
Beban pokok produksi	77.258	100.964
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun	35.088	14.693
Pada akhir tahun	(48.115)	(33.613)
Beban pokok penjualan	64.231	82.044

29. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw materials inventories
At beginning of the year
Purchases
At end of the year
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Total manufacturing cost
Work in process inventories
At beginning of the year
At end of the year
Cost of goods manufactured
Finished goods inventories
At beginning of the year
At end of the year
Cost of goods sold

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Purchases to suppliers which exceed 10% of the total purchase are as follows:

	2024	Persentase/ Percentage	2023	
Joint Moral Ltd.	8.141	17,19%	12,31%	5.879
Coke and Coal Product (M) Sdn. Bhd.	5.709	12,06%	-	-
Qingdao Qingyuan Co. Ltd	5.069	10,70%	-	-
Shandong Gangda International Co. Ltd.	-	-	11,03%	5.269
Jumlah	18.919	39,95%	23,34%	11.148

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan bunga	1.917	1.323
Penjualan scrap	358	754
Laba Selisih Kurs	-	994

30. OTHER INCOME

This account consists of:

Interest income
Scrap sales
Gain from foreign exchange

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023	
Lain-lain	136	369	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.411</u>	<u>3.440</u>	<i>Total</i>

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Beban angkut	390	1.937	<i>Freight cost</i>
Gaji dan upah	1.434	1.090	<i>Salaries and wages</i>
Perjalanan dinas	126	246	<i>Travelling</i>
Promosi	122	94	<i>Promotion</i>
Penyusutan (lihat Catatan 12)	59	197	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
Beban ekspor	26	-	<i>Export charges</i>
Lain-lain	1.126	489	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.283</u>	<u>4.053</u>	<i>Total</i>

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Gaji dan upah	5.445	5.408	<i>Salaries and wages</i>
Peralatan kantor	324	239	<i>Office supplies</i>
Penyusutan (lihat Catatan 12)	113	150	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
Jasa profesional	158	178	<i>Professional fee</i>
Perizinan dan pajak	281	218	<i>Permit and tax</i>
Pemeliharaan	274	71	<i>Maintenance</i>
Publikasi	283	251	<i>Publication</i>
Amortisasi	40	60	<i>Amortization</i>
Lain-lain	578	451	<i>Others</i>
Jumlah	<u>7.496</u>	<u>7.026</u>	<i>Total</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Utang bank	142	194
Provisi	31	-
Liabilitas sewa (lihat Catatan 20)	14	2
Jumlah	<u>187</u>	<u>196</u>

33. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

Bank loan
Provision
Lease liabilities (see Note 20)
Total

34. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	-	-
Administrasi bank	36	28
Rugi selisih kurs-neto	424	-
Lain-lain	554	374
Jumlah	<u>1.014</u>	<u>402</u>

34. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Allowance for impairment loss on receivables (see Note 5)
Bank administration
Loss on foreign exchange – net
Others
Total

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dan Entitas Anak dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiary in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham Entitas Anak	PT Jaya Teknik Indonesia	Subsidiary's stockholder
Pemegang saham yang sama dengan Entitas	PT Metrodata Electronics Tbk	Same stockholder with the Entity

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transactions and balances with related parties are as follows:

- a. Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk (lihat Catatan 10).
- b. Entitas Anak melakukan transaksi penjualan kepada PT Jaya Teknik Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:

- a. The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk (see Note 10).
- b. The Subsidiary entered into sales transactions with PT Jaya Teknik Indonesia. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables – Related Party" (see Note 5) with details as follows:

	2024	2023	
Penjualan neto (lihat Catatan 28)	-	208	Net sales (see Note 28)
Persentase dari penjualan neto	-	0,19%	Percentage from net sales
Piutang usaha	90	895	Trade receivables
Persentase dari jumlah aset	0,008%	0,08%	Percentage from total assets

	2024	2023	
Sewa	20	20	Rental
Persentase dari pendapatan lain-lain	0,83%	0,58%	Percentage from other income

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

- a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 514 dan Rp 310 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

- a. Prepaid taxes

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 514 and Rp 310 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

- b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp 3.218 untuk tahun pajak 2022, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

- b. Estimated claims for income tax refund

This account represents estimated claims for income tax refund amounting to Rp 3,218 for fiscal year 2022, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 6 Juli 2022, Entitas Anak memperoleh Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00105.PPH/WPJ.08/KP.13/2022, tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak sebesar Rp 421 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun pajak 2021.

On July 6, 2022, the Subsidiary obtained the Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-00105.PPH/WPJ.08/KP.13/2022, regarding the Preliminary Refund of Tax Overpayment of Rp 421 for the overpayment of income tax for fiscal year 2021.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	17	7	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.059	376	<i>Article 21</i>
Pasal 22	5	76	<i>Article 22</i>
Pasal 23	18	19	<i>Article 23</i>
Pasal 25	212	212	<i>Article 25</i>
Pasal 29	4.857	4.287	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4.072	541	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>10.240</u>	<u>5.518</u>	<i>Total</i>

d. Beban pajak

d. Tax expense

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The provision for tax expense of the Entity and Subsidiary are as follows:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Beban pajak:			<i>Tax expense:</i>
Tahun berjalan			<i>Current</i>
Entitas	(1.550)	(2.980)	<i>Entity</i>
Entitas Anak	(592)	(241)	<i>Subsidiary</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Entitas dan Entitas Anak	(29)	(59)	<i>Entity and Subsidiary</i>
Jumlah taksiran beban pajak	<u>(2.171)</u>	<u>(3.280)</u>	<i>Total provision for tax expense</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

e. Pajak tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. Current year tax

The reconciliation between income before provision for income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	11.217	16.558	<i>Income before provision for income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi: pendapatan dividen	-	-	<i>Elimination: dividend income</i>
Sub-jumlah	11.217	16.558	<i>Sub-total</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas Anak	(2.507)	(1.035)	<i>Income before provision for income tax expense – Subsidiary</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas	8.710	15.523	<i>Income before provision for income tax expense – the Entity</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Perjalanan dinas	44	66	<i>Travelling</i>
Beban bunga	98	144	<i>Interest expense</i>
Beban dan denda pajak	4	106	<i>Tax charges and tax penalty</i>
Penyusutan aset tetap	18	18	<i>Fixed assets depreciation</i>
Representasi	2	2	<i>Representation</i>
Penghasilan bunga	(1.473)	(1.130)	<i>Interest income</i>
Sub-jumlah	(1.307)	(794)	<i>Sub-total</i>
<u>Beda waktu:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	<i>Allowance for impairment loss on receivables</i>
Penyusutan aset hak-guna	-	(1)	<i>Right-of-use assets depreciation</i>
Imbalan kerja	-	-	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(358)	(1.183)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Sub-jumlah	(358)	(1.184)	<i>Sub-total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	7.045	13.545	<i>Estimated taxable income</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	1.550	2.980	<i>Current tax expense – Entity</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 22	855	1.101	<i>Article 22</i>
Pasal 25	599	4.095	<i>Article 25</i>
Utang (taksiran tagihan) pajak penghasilan Entitas	96	(2.216)	<i>Taxes payable (estimated claims) of the Entity</i>
Utang pajak Entitas Anak	474	266	<i>Taxes payable of the Subsidiary</i>

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak tahun 2023 dan 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2023 yang akan dilaporkan dan 2022 yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable in 2023 and 2022 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) which will be submitted in 2023 and 2022 had been filed to the Tax Service Office.

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

The calculation of provision for deferred tax income (expense) – net are as follows:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Beban Pajak Tangguhan – neto	(29)	(59)	<i>Deferred Tax Expense – net</i>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	4.035	4.262	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	214	214	<i>Allowance for impairment loss on trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	21	21	<i>Allowance for impairment in value of inventories</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Investasi jangka panjang	(12)	(85)	Long-term investment
Aset tetap	(18.411)	(18.538)	Fixed assets
Aset hak-guna	-	-	Right-of-use asset
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
– neto	(14.155)	(14.126)	– net

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	11.217	16.558	Income before provision for income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi: pendapatan dividen	-	-	Elimination: dividend income
Sub-jumlah	11.217	16.558	Sub-total
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas Anak	2.507	1.035	Income before provision for income tax expense – Subsidiary
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas	8.710	15.523	Income before provision for income tax expense – the Entity
Tarif pajak yang berlaku	(1.916)	(3.415)	The effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	287	175	The tax effect on permanent differences
Lain-lain	50	(40)	Others
Taksiran beban pajak	1.579	3.280	Provision for tax expense
Entitas	(1.579)	(3.039)	the Entity
Entitas Anak	(592)	(241)	Subsidiary
Jumlah taksiran beban pajak	(2.171)	(3.280)	Total provision for tax expense

37. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the current year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	8.854	13.199	<i>Income for the current year that can be attributable to owner of the parent entity for the calculation of net basic earnings per share</i>
Jumlah saham			<i>Number of share</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	2.530.150.002	2.530.150.002	<i>The weighted – average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	3	5	<i>Basic earnings per share (Full amount)</i>

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Entity's and Subsidiary's ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiary perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiary and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiary's debt.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiary's capital structure are as follows:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	65.716	6%	63.382	6%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	35.466	3%	36.256	3%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	101.182	9%	99.638	9%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	974.011	91%	964.909	91%	Total Equity
Jumlah	1.075.193	100%	1.064.547	100%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,10		0,10		Debt to equity ratio

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiary defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiary relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiary do not invest in any financial instruments in their normal activities.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Eksposur atas risiko kredit

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

Exposure of credit risk

		31 Maret 2024			
		Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	206.506	-	206.506	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	24.870	(971)	23.899	Trade receivables	
Piutang lain-lain – pihak ketiga	901	-	901	Other receivables – third parties	
Aset lain-lain	11.000	-	11.000	Other assets	
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Nilai Wajar</u>					<u>Measured at Fair Value</u>
<u>melalui Penghasilan</u>					<u>through Other</u>
<u>Komprehensif Lain</u>					<u>Comprehensive Income</u>
Investasi jangka panjang	553	-	553	Long-term investment	
Jumlah Aset Keuangan	243.831	(971)	242.860	Total Financial Assets	
		31 Desember 2023			
		Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	221.782	-	221.782	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	32.118	(971)	31.147	Trade receivables	
Piutang lain-lain – pihak ketiga	957	-	957	Other receivables – third parties	
Aset lain-lain	11.000	-	11.000	Other assets	

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023			
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprensif Lain</u>				<u>Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income</u>
Investasi jangka panjang	497	-	497	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	266.354	(971)	265.383	Total Financial Assets

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiary can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiary have the financial assets which are liquid and available to meet the liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiary observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on March 31, 2024 and December 31, 2023, based on their maturity:

	31 Maret 2024				
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih 1 Tahun/ <i>More Than 1 Year</i>	Lebih Dari 2 Tahun/ <i>More Than 2 Years</i>	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	15.000	-	-	15.000	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	25.122	-	-	25.122	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	8	-	-	8	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	10.782	-	-	10.782	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.398	2.237	-	4.635	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	78	522	-	600	Lease liabilities
Jumlah	53.388	2.759	-	56.147	Total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023			Jumlah/Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih 1 Tahun/ <i>More Than 1 Year</i>	Lebih Dari 2 Tahun/ <i>More Than 2 Years</i>		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	15.000	-	-	15.000	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	28.204	-	-	28.204	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	6	-	-	6	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	9.782	-	-	9.782	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.184	2.237	-	5.421	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	104	522	-	626	Lease liabilities
Jumlah	56.280	2.759	-	59.039	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on Maret 31, 2024 and December 31, 2023, but the Entity and Subsidiary have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's and Subsidiary's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	31 Maret 2024			31 Desember 2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	203.349	3.224	USD	453.210	6.986	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	43.890	696	USD	-	-	Trade receivables
Jumlah aset			3.920			6.986	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD	917.384	14.543	USD	1.214.183	18.717	Trade payables
Beban masih harus dibayar	USD	13.773	218	USD	16.712	258	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			14.761			18.975	Total liabilities
Jumlah liabilitas-neto			(10.841)			(11.989)	Total liabilities-net

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiary:

	Perubahan Nilai Tukar/ Changes in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity		
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2024	Menguat/Appreciates	280	159	2024
	Melemah/Depreciates	123	(70)	
2023	Menguat/Appreciates	482	292	2023
	Melemah/Depreciates	211	(128)	

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	175.943	181.694	Financial assets
Liabilitas keuangan	600	626	Financial liabilities
Jumlah aset-neto	<u>185.343</u>	<u>181.068</u>	Total assets-net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	41.563	51.088	Financial assets
Liabilitas keuangan	19.635	20.421	Financial liabilities
Jumlah aset-neto	<u>21.928</u>	<u>30.667</u>	Total assets-net

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko tingkat suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat suku bunga pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiary do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

	2024	2023	
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	-	50	Increase in interest rates in basis point Effect on income for the year
Efek terhadap laba tahun berjalan	-	(119)	

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiary for the year.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	2024		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>pada Biaya Perolehan</u>			<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	206.540	206.540	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	23.899	23.899	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	901	901	Other receivables – third parties
Aset lain-lain	11.000	11.000	Other assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>pada Nilai Wajar</u>			<u>Measured at</u>
<u>melalui Penghasilan</u>			<u>Fair Value through</u>
<u>Komprehensif Lain</u>			<u>Other Comprehensive Income</u>
Investasi jangka panjang	553	553	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	242.893	242.893	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	15.000	15.000	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	25.122	25.122	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	8	8	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	10.240	10.240	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	4.635	4.635	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	600	600	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas			Total Financial Liabilities
Keuangan	55.605	55.605	

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>pada Biaya Perolehan</u>			<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	221.816	221.816	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	31.147	31.147	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	957	957	Other receivables – third parties
Aset lain-lain	11.000	11.000	Other assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>pada Nilai Wajar</u>			<u>Measured at</u>
<u>melalui Penghasilan</u>			<u>Fair Value through</u>
<u>Komprehensif Lain</u>			<u>Other Comprehensive Income</u>
Investasi jangka panjang	497	497	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	265.417	265.417	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	15.000	15.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	28.204	28.204	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	6	6	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	9.782	9.782	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.421	5.421	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	626	626	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	59.039	59.039	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (i) *Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets, short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar dari investasi jangka panjang ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.
- (iii) Nilai wajar liabilitas jangka panjang ditentukan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

- (ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The fair value of long-term investment is determined by market price at the consolidated statement of financial position date.
- (iii) The fair value of long-term liabilities was determined by discounting the estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

40. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Penjualan neto menurut jenis produk:		
Karbit	67.706	92.109
Mortar	468	378
<i>Air conditioner</i> dan jasa	16.843	14.352
Sub-jumlah	<u>85.017</u>	<u>106.839</u>
Beban pokok penjualan menurut jenis produk:		
Karbit	(51.720)	(70.034)
Mortar	(532)	(517)
<i>Air conditioner</i> dan jasa	(11.979)	(11.493)
Sub-jumlah	<u>(64.231)</u>	<u>(82.044)</u>
Laba (rugi) kotor menurut jenis produk:		
Karbit	15.986	22.075
Mortar	(64)	(138)
<i>Air conditioner</i> dan jasa	4.864	2.858
Sub-jumlah	<u>20.786</u>	<u>24.795</u>

40. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiary use business segment as primary segment.

Information based on business segment are as follows:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Penjualan neto menurut jenis produk:		
Karbit	67.706	92.109
Mortar	468	378
<i>Air conditioner</i> dan jasa	16.843	14.352
Sub-jumlah	<u>85.017</u>	<u>106.839</u>
Beban pokok penjualan menurut jenis produk:		
Karbit	(51.720)	(70.034)
Mortar	(532)	(517)
<i>Air conditioner</i> dan jasa	(11.979)	(11.493)
Sub-jumlah	<u>(64.231)</u>	<u>(82.044)</u>
Laba (rugi) kotor menurut jenis produk:		
Karbit	15.986	22.075
Mortar	(64)	(138)
<i>Air conditioner</i> dan jasa	4.864	2.858
Sub-jumlah	<u>20.786</u>	<u>24.795</u>

Net sales by types of products:

Carbide

Mortar

Air conditioner and services

Sub-total

Cost of goods sold by types of products:

Carbide

Mortar

Air conditioner and services

Sub-total

Gross (loss) profit by types of products:

Carbide

Mortar

Air conditioner and services

Sub-total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Pendapatan lain-lain	2.411	3.440	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(3.283)	(4.053)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(7.496)	(7.026)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	(187)	(196)	<i>Financial expenses</i>
Beban lain-lain	(1.014)	(402)	<i>Other expense</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan	11.217	16.558	<i>Income before provision for income tax expense</i>
Taksiran beban pajak penghasilan	(2.171)	(3.280)	<i>Provision for income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	9.046	13.278	<i>Income for the current year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	56	-	<i>Other comprehensive income for the current year – net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	9.102	13.278	<i>Total comprehensive income for the current year</i>

Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas
segmen usaha adalah sebagai berikut:

*Information based on total assets and liabilities of
business segment are as follows:*

	2024	2023	
Aset			<i>Assets</i>
Karbit	909.219	902.477	<i>Carbide</i>
Mortar	4.306	4.269	<i>Mortar</i>
<i>Air conditioner</i> dan jasa	173.084	169.217	<i>Air conditioner and services</i>
Jumlah sebelum eliminasi	1.086.609	1.075.963	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(11.416)	(11.416)	<i>Elimination</i>
Jumlah	1.075.193	1.064.547	<i>Total</i>
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Karbit	80.546	80.869	<i>Carbide</i>
Mortar	54	140	<i>Mortar</i>
<i>Air conditioner</i> dan jasa	22.956	21.003	<i>Air conditioner and services</i>
Jumlah sebelum eliminasi	103.556	102.012	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(2.374)	(2.374)	<i>Elimination</i>
Jumlah	101.182	99.638	<i>Total</i>

Segmen Geografis

Geographical Segment

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Indonesia	84.327	103.150	<i>Indonesia</i>
India	690	3.689	<i>India</i>
Jumlah	85.017	106.839	<i>Total</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

41. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2023, the addition of several accounts in the consolidated financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2023	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian (lihat Catatan 9 dan 12)	779	<i>Addition of fixed assets by advance for purchases (see Notes 9 and 12)</i>
Penambahan aset hak guna yang berasal dari liabilitas sewa (lihat Catatan 13 dan 20)	626	<i>Addition of right-of-use assets from lease liabilities (see Notes 13 and 20)</i>
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain (lihat Catatan 12)	-	<i>Addition of fixed assets by other payables (see Note 12)</i>
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (lihat Catatan 7 dan 12)	-	<i>Reclassification of inventories to fixed assets (see Notes 7 and 12)</i>

42. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

42. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Account in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 had been reclassified to conform with consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, which consist of:

Laporan Keuangan Terdahulu/ Previous Financial Statement	Direklasifikasi ke/ Reclassified to	2022
Beban Pokok Penjualan/ <i>Cost of Goods Sold</i>	Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>	1.875

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 28 Februari 2024, Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa dengan CV Lima Jaya sebidang tanah yang terletak di Desa Pakis Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban, dengan nilai sewa sebesar Rp 156 per tahun dengan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 27 Januari 2029.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Lease Agreement dated February 28, 2024, the Entity entered into a rental agreement with CV Lima Jaya for a plot of land located in Pakis Village, Grabagan District, Tuban Regency, with rental amounting to Rp 156 per annum with a rental period until January 27, 2029.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
DAN REVISI**

Pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) yang bertujuan untuk mengatur:

- (a) pilar standar akuntansi keuangan (SAK) yang digunakan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau disebut sebagai laporan keuangan bertujuan umum;
- (b) kriteria untuk masing-masing pilar SAK;
- (c) SAK yang berlaku untuk setiap pilar SAK; dan
- (d) persyaratan bagi entitas untuk berpindah dari satu pilar SAK ke pilar SAK lainnya.

Terdapat empat pilar SAK yang saat ini berlaku di Indonesia, yakni:

- (a) Pilar 1 SAK Internasional;
- (b) Pilar 2 SAK Indonesia;
- (c) Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); dan
- (d) Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards ("IFRS") (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

**44. NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

On December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute approved the Indonesian Financial Reporting Standards Framework which aims to regulate:

- (a) financial accounting standard pillars used by an entity in preparing financial statements based on financial accounting standards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants or referred to as general purpose financial statements;
- (b) criteria for each financial accounting standards pillar;
- (c) financial accounting standards for each financial accounting standards pillar;
- (d) requirements for entity to move from one financial accounting standards pillar to another financial accounting standards pillar.

There are four financial accounting standards pillar which are currently effective in Indonesia, namely:

- (a) Pillar 1 International F.A.S;
- (b) Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards;
- (c) Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entity/Indonesian Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability; and
- (d) Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium-Sized Entity.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also approved the changes on the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (which were previously known as Standards Financial Accounting).

This change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK which refers to International Financial Reporting Standards ("IFRS") (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS (starting with numbers 3 and 4).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Mulai dari tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

Beginning January 1, 2024, references to individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the DSAK of the Indonesian Institute of Accountants.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

The accounting standards that have been issued up to the date of the consolidated financial statements, but not yet effective, are disclosed below.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Entitas dan Entitas Anak, pada saat efektif.

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Entity and Subsidiary when they become effective.

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1) mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” – Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar.
- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK No. 207 (PSAK No. 2), mengenai “Laporan Arus Kas” dan Amendemen PSAK No. 107 (PSAK No. 60) mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Amendemen PSAK No. 212 (PSAK No. 46), mengenai “Pajak Penghasilan” – Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Modal Pilar Dua.
- Amendemen PSAK No. 116 (PSAK No. 73), mengenai “Sewa” – Jual dan Sewa-balik.
- Amendemen PSAK No. 221 (PSAK No. 10), mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” – Kekurangan Ketertukaran.

Effective from January 1, 2024

- *Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding “Presentation of Financial Statements” – Classification of Liabilities as Current and Non-current.*
- *Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding “Presentation of Financial Statements” – Non-current Liabilities with Covenants.*
- *Amendment of PSAK No. 207 (PSAK No. 2), regarding “Statement of Cashflows” and Amendment of PSAK No. 107 (PSAK No. 60), regarding “Financial Instruments” – Supplier Finance Arrangements.*
- *Amendment of PSAK No. 212 (PSAK No. 46), regarding “Income Taxes” – International Tax Reform – Pillar Two Model Rules*
- *Amendment of PSAK No. 116 (PSAK No. 73), regarding “Leases” – Sale and Leaseback.*
- *Amendment of PSAK No. 221 (PSAK No. 10), regarding “Foreign Exchange Rates” – Lack of Exchangeability.*

Berlaku efektif sejak tanggal Januari 1, 2025

- PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi”.
- Amendemen PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 (PSAK No. 74) dan PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Informasi Komparatif”.

Effective from January 1, 2025

- *PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts”.*
- *Amendments of PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts on initial application of PSAK No. 117 (PSAK No. 74) and PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Comparative Information.”*

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Early adoption of the new and revised standards, amendments and improvements is permitted.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the new standards, interpretation, amendment, and improvements on the consolidated financial statements.

**45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 29 April 2024.

***45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 29, 2024.